

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat SMPN 7 Karang Intan

SMP Negeri 7 Karang Intan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Awang Bangkal Timur, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 7 Karang Intan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Letak geografis SMPN 7 Karang Intan: SMP Negeri 7 Karang Intan beralamat di Jl. Ir. P. Muhammad Noor, Awang Bangkal Timur, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70661.

2. Periodisasi Kepemimpinan

SMP Negeri 7 Karang Intan mulai beroperasi tanggal 17 juli 2017, dipimpin oleh ibu Yuliani, S.Pd (Juli 2011- Februari 2018). kemudian dilanjutkan oleh ibu Nevvy Kartini S.Hut.,M.Pd (maret 2018 – sekarang)

3. Identitas Sekolah

Tabel 4.1

Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	: SMPN 7 Karang Intan
2. Alamat	: Jl. Ir. P.M. Noor Awang Bangkal Timur Kab. Banjar
3. NPSN	: 70661
4. Data Akreditasi	: 30314341
5. Nama Kepala Sekolah	: Nevvy Kartini, S.Hut. M.Pd
6. NIP	: 19730427 200701 2 012
7. Periode Data	: 2018-2019

Sumber: Dokumentasi Staf Tata Usaha

4. Akreditasi

SMP NEGERI 7 KARANG INTAN memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 135/KEP/BAP-SM/X/KU/2015.

5. Visi Misi

a. Visi

Menjadi sekolah yang mengedepankan religiusitas, berkarakter, unggul dan berprestasi, serta peduli dan berbudaya lingkungan, dengan Indikator sebagai berikut:

- 1) Mampu menerapkan sikap perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
- 2) Berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, memiliki keahlian dalam bidang teknologi, serta mampu mengembangkan budaya daerah
- 3) Mampu menerapkan perilaku hidup bersih, sehat, menjaga kelestarian lingkungan dan mengubah lingkungan yang kotor menjadi bersih dan sehat serta menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya

b. Misi

- 1) Mendorong terciptanya suasana lingkungan belajar yang kondusif dengan dilandasi nilai-nilai agama
- 2) Memfasilitasi dan mendorong pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Memfasilitasi peserta didik agar dapat berprestasi sesuai bakat dan minat serta kemampuannya dalam mengikuti berbagai perlombaan, baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik.

- 4) Mendorong warga sekolah untuk mengembangkan budaya hidup bersih, sehat, dan menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memperbaiki lingkungan yang rusak menjadi baik dan sejuk

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Beberapa kegiatan Ektrakuler yang ada di sekolah SMPN 7 Karang Intan, sebagai berikut:

- a. Pramuka
- b. PMR
- c. Maulid Habsyi
- d. Seni Tari

7. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Data Pendidik

Tabel 4.2

Data Pendidik

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Nevvy Kartini, S. Hut. M.Pd	197304272007012 012	Kepala Sekolah
2	Zarwani, S.Pd	196611302005011 002	Guru Matpel
3	Habibah, S.Pd	19800920200904	Guru Matpel

		2003	
4	Rusiana Susanti, S.Pd	198002032009042 001	Guru Matpel
5	Muhammad Riza, S.Pd	198507062010011 014	Guru Matpel
6	Supartiannah, S.Pd	197112232014062 002	Guru Matpel
7	Zafuri Siddiq, S.Sos	197407232014061 001	Guru Matpel
8	Muhammad Junaidi, S.Pd	199307152020121 019	Guru Matpel
9	Rela Ningsih, S.Pd	19861216 202012 2009	Guru Matpel
10	Mawardi, S.Pd	196908241995061 001	Guru Matpel
11	Siti Rahimah Hajjah, S.Pd	197804202021212 002	Guru Matpel
12	Siti Kamilah, S.Pd		Guru Matpel
13	Septi Indriyani, S.Pd		Guru Matpel

14	M. Nurul Hudah, S.Pd		Guru Matpel
15	Khuslaini Naha'i, S.Pd		Guru Matpel
16	Arbainah, S.Pd		Guru Matpel
17	Annisa Rizky Septianna, S.Pd		Guru Matpel
18	Eirlita Goura Cristeti, S.Pd		Guru Matpel
19	H.Mahyuddin, S.Pd		Guru Matpel
20	Siti Salamah, S.Pd		Guru Matpel
21	Marya Ulpah, S.Pd		TU
22	Jumratul Qibtiah		Pustakawan

Sumber: Dokumentasi Staf Tata Usaha

b. Data Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3

Data Tenaga Kependidikan

OCUPATION	PNS	KONTRAK	HONSEK	JUMLAH
TAS			1	1
Laboran				
Pustakawan			1	1

Penj. Sekolah			1	1
Operator			1	1
JUMLAH			4	4

Sumber: Dokumentasi Staf Tata Usaha

8. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.4

Data Peserta Didik

KELAS	LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Kelas VII R/T	20	20	40
Kelas VIII R/T	15	25	40
Kelas IX R/T	24	28	52
Jumlah	58	73	132

Sumber: Dokumentasi Staf Tata Usaha

9. Keadaan Saran & Prasarana

Tabel 4.5

Data Sarana & Prasarana

NO	NAMA RUANG	JUMLAH

1.	Ruang Kelas	5
2.	Ruang Kepala Sekolah	-
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang TAS	-
5.	Lab IPA	1
6.	Lab Bahasa	-
7.	Perpustakaan	1
8.	Ruang UKS	-
9.	Ruang OSIS	-
10.	Ruang BK	-
11.	Ruang Serba Guna	-
12.	Mushalla	1
13.	Kantin	-
14.	Toilet Guru	1
15.	Toilet Peserta Didik	1
16.	Kamar Mandi	-

17.	Area Parkir	1
18.	Daya Listrik	900 WATT
19.	Telepon	-
20.	Jaringan Internet	-
21.	Lapangann Olahraga	-
22.	Akses Air	1
23.	Akses Sampah	1
	Jumlah	14

Sumber: Dokumentasi Staf Tata Usaha

B. Penyajian Data

Pada Penyajian Data Disini Peneliti mendeskripsikan tentang penerapan Strategi Kooperatif Tipe *Make a Match* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang diperoleh dari penelitian yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data di gambarkan secara deskriptif-kualitatif yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara, berikut mengenai penyajian data tersebut.

1. Data Tentang Pelaksanaan Strategi Kooperatif Tipe *Make a Match*

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII dilakukan langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd. Dalam penelitian ini observasi pembelajaran dilakukan dalam sekali pertemuan, ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Jadwal observasi proses belajar mengajar di SMPN 7 Karang Intan

No	Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Tujuan Pembelajaran
1.	Pertama	Kamis, 13-Januari-2022	08:30	VII B	Level kognitif pada materi Iman kepada Malaikat Allah swt.

Adapun proses pembelajaran akan diuraikan sebagai berikut.

a. Persiapan dan perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Januari 2022 dengan guru mata pelajaran PAI bahwa sebelum memberikan pembelajaran, peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah Ibu menyiapkan RPP sebelum

pelaksanaan pembelajaran?”. Kemudian informan selaku guru PAI di SMP Negeri 7 Karang Intan, mengungkapkan “Iya, saya selalu menyiapkan RPP, karena itu nanti menjadi acuan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung”.⁵⁵ Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi “Sebelum pembelajaran dilaksanakan selain membuat RPP apa saja yang Ibu siapkan?”. informan mengungkapkan

“Ibu menyiapkan bahan ajar seperti buku paket pegangan guru, buku paket siswa, dan LKS PAI, ada juga kartu atau kertas karton yang berisi soal dan jawaban untuk bahan ajar tipe *Make a Match*.”.⁵⁶

Berikut RPP yang telah disiapkan oleh guru:

Tabel 4.7
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP	
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah	: SMPN 7 Karang Intan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.
Alokasi Waktu	: 1 Jam Pelajaran
A. Tujuan Pembelajaran	
Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:	
• Menyebutkan Pengertian Iman kepada Malaikat. • Menyebutkan Nama-nama Malaikat dan Tugasnya.	
B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an	
Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus	
Sumber Belajar: Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016	
C. Langkah-Langkah Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Rahimah Hajjah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Karang Intan

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Rahimah Hajjah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Karang Intan

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi :	
<i>Pengertian Iman kepada Malaikat dan menyebutkan nama-nama Malaikat dan Tugasnya.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (35 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Iman kepada Malaikat dan menyebutkan nama-nama Malaikat dan Tugasnya.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian Iman kepada Malaikat dan menyebutkan nama-nama Malaikat dan Tugasnya.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam dua kelompok dan membagikan kartu kepada setiap peserta didik untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mengenai <i>Pengertian Iman kepada Malaikat dan menyebutkan nama-nama Malaikat dan Tugasnya.</i>
Communication	Peserta didik memasangkan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan, kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian Iman kepada Malaikat dan menyebutkan nama-nama Malaikat dan Tugasnya.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap
2. Penilaian Pengetahuan: Test tertulis
 - Lembar Penilaian tentang Iman kepada Malaikat (pilihan ganda)
3. Penilaian Diskusi

Karang Intan, 13 Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

Nevvy Kartini, S.Hut, M.Pd
NIP. 19730427 200701 2 012

Siti Rahimah Hajjah, S.Pd
NIP. 197804202021212 002

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI di kelas VII dengan menggunakan strategi kooperatif tipe *Make a Match*. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media buku paket, LKS, bahan ajar tipe *Make a Match* berupa kartu soal dan jawaban dan media lainnya yang akan menunjang pelaksanaan proses mengajar. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru pelajaran PAI “Apa saja yang Ibu laksanakan pada kegiatan awal pembelajaran?”. Kemudian informan mengungkapkan

“Ibu biasanya memberi salam, absensi, memotivasi siswa, kemudian mengulangi materi sebelumnya, baru setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran untuk hari ini”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada peserta didik kelas VII, peneliti mengajukan pertanyaan

“Apakah guru mata pelajaran PAI pada awal belajar ada memberi salam, absensi, memotivasi kalian dan membahas pembelajaran sebelumnya serta menjelaskan tujuan pembelajaran?”.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Rahimah Hajjah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Karang Intan

informan dan 1 temannya mengungkapkan “Iya, Ibu guru biasanya melakukan itu”.⁵⁸ Dengan demikian sebelum memulai pelajaran guru Pendidikan Agama Islam Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd pada kegiatan awal pembelajaran diawali masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsensi peserta didik, memotivasi peserta didik, kemudian guru mengulangi pembelajaran sebelumnya sekaligus mulai menghubungkan materi yang akan dipelajari peserta didik. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik mengetahui apa yang akan dituju atau dipelajari pada pembelajaran tersebut.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan inti, peneliti sebelum memasuki langkah-langkah strategi pembelajaran *Make a Match*, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, kemudian guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.

Berikut ini deskripsi dari pembelajaran pada langkah-langkah strategi pembelajaran tipe *Make a Match*:

- a) Menyiapkan kartu, kartu yang berisikan soal dan kartu yang berisikan jawaban.

⁵⁸ Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 7 Karang Intan

- b) Membagi peserta didik ke dua kelompok, satu kelompok soal berisikan 10 orang, dan satunya kelompok jawaban yang berisikan 10 orang
- c) Guru membagikan kartu tersebut ke dua kelompok tersebut dan mengatur posisi kelompok-kelompok
- d) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik bagaimana cara melaksanakan strategi pembelajaran tipe *Make a Match*
- e) Cara pelaksanaan yaitu peserta didik diperintahkan untuk mencocokkan antara soal dan jawaban dalam waktu 15 detik
- f) Setelah peserta didik mencocokkan soal dan jawaban, peserta didik akan dipanggil gurunya secara berpasang-pasangan ke depan kelas untuk membacakan kartu yang telah mereka cocokkan
- g) Guru dan peserta didik yang belum maju kedepan kelas menjadi penilai, apabila peserta didik yang maju salah mencocokkan maka mendapatkan hukuman yang disepakati bersama.
- h) Guru memberikan penjelasan akhir apabila ada yang salah mencocokkan dan memberikan kesimpulan bersama-sama peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Berikut kartu soal dan jawaban yang disiapkan oleh guru ada 10 kartu soal dan jawaban:

Tabel 4.8
Kartu Soal dan Jawaban

Soal	Jawaban	Soal	Jawaban
Malaikat tercipta dari?	Cahaya (Nur)	Malaikat pencabut nyawa adalah?	Malaikat Izrail
Tugas malaikat Atid?	Mencatat amal buruk	Persamaan malaikat dan jin?	Sama-sama makhluk ghaib
Rukun Iman yang ke dua?	Beriman kepada Malaikat	Malaikat yang meniup sangkakala?	Malaikat Israfil
Salah satu Sifat Malaikat?	Tidak makan dan minum	Perbedaan malaikat dan manusia?	Manusia punya nafsu dan Malaikat tak punya nafsu
Tugas Malaikat Raqib?	Mencatat amal baik	Malaikat yang menyampaikan wahyu?	Malaikat Jibril

Sumber: Dokumentasi Guru Pendidikan Agama Islam

Disini peserta didik terlihat antusias sekali sebelum memulai tipe Make a Match, ini dapat terlihat dari persiapan peserta didik yang tidak sabar ingin mengetahui bagaimana strategi pembelajaran tersebut, dan setelah di bagikan kartu, peserta didik terlihat ingin bersegera mencocokkan kartu yang mereka dapat.

3) Kegiatan Akhir

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru PAI “Apa saja yang Ibu lakukan ketika kegiatan akhir pembelajaran?”. Informan mengungkapkan

“Ibu memberikan lembar soal, kemudian setelah para siswa selesai, Ibu memberikan kesempatan untuk bertanya, setelah itu memberi kesimpulan, memotivasi dan menutup pembelajaran”.⁵⁹

Dengan demikian saat kegiatan akhir guru Pendidikan Agama Islam Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd memang benar memberikan tugas berupa lembar soal seputar materi, setelah peserta didik selesai menjawab soal guru memberi kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik apabila dirasa ada yang belum dipahami, kemudian guru mengajak peserta didik untuk memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, tidak lupa guru memotivasi dengan mengingatkan peserta didik untuk mengulang pelajarannya di rumah, kemudian guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, peneliti menanyakan “Apakah Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran, misalkan melaksanakan evaluasi apa yang ibu gunakan?”. Kemudian informan mengungkapkan

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Rahimah Hajjah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Karang Intan

“Iya pastinya, karena ini untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa dan menjadi tolak ukur penilaian. Untuk jenis evaluasinya tertulis dan praktek, misalkan tertulis seperti lembar soal, PR, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan apabila praktek biasanya praktek sholat dan berwudhu, kemudian ada juga penilaian dari sikap itu dengan observasi”⁶⁰

Pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan “Bagaimana evaluasi pada pembelajaran menggunakan tipe *Make a Match* pada pembelajaran hari ini”. Informan mengungkapkan

“Yaitu dengan melihat siswa mencocokkan soal dan jawaban ketika tipe *Make a Match* dilaksanakan, kemudian melihat hasil soal yang dibagikan ketika kegiatan akhir”.⁶¹

Berikut soal yang diberikan oleh guru, ada 10 soal dan kunci jawaban.

Tabel 4.9
Lembar Soal dan Kunci Jawaban

No	Soal	Jawaban
1	Selalu takwa kepada Allah swt. dan tidak mempunyai nafsu, berikut adalah sifat?	Malaikat
2	Malaikat adalah Makhluk Allah yang diciptakan dengan	Cahaya (Nur)
3	Percaya pada Malaikat termasuk rukun...	Iman
4	Salah satu sifat Malaikat, yaitu	Takwa kepada Allah swt
5	Semua perbuatan manusia yang buruk di dunia akan di catat oleh Malaikat?	Atid
6	Sebagaimana kita ketahui Allah menciptakan Surga dan Neraka. Siapakah Malaikat yang bertugas menjaga Surga dan Neraka?	Ridwan dan Malik
7	Salah satu persamaan antara Malaikat dan Jin adalah.	Makhluk Ghaib

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Rahimah Hajjah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Karang Intan

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Siti Rahimah Hajjah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Karang Intan

8	Kitab suci Alquran adalah kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu, adalah Malaikat...	Jibril
9	Ada berapakah Malaikat yang wajib diketahui dalam Al-Qur'an?	10
10	Berikut Hikmah terhadap iman kepada Malaikat, antara lain	Memberi semangat kepada orang beriman agar menjadi muslim sejati

Sumber: Dokumentasi Guru Pendidikan Agama Islam

Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam ketika melakukan evaluasi melakukan penilaian dengan melihat peserta didik mencocokkan soal dan jawaban ketika pelaksanaan tipe *Make a Match* dan melihat hasil lembar soal yang telah dijawab oleh peserta didik ketika kegiatan akhir. Dengan hasil penilaian ini guna untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ketercapaian dapat dilihat dari hasil penilaian peserta didik yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PAI. Adapun data hasil penilaian terhadap peserta didik adalah :

Tabel 4.10**Data Penilaian Kelas VII B**

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Fadillah	100
2	Ahmad Khastalani	100
3	Ahmad Rafi	100
4	Ahmad Wildan	100
5	Ahmad Zaini	100
6	Halimah	100
7	Jannatun A'Bidah	100
8	Latifah	100
9	M. Wildan	95
10	Muhammad Alwi	100
11	Muhammad Amin Fadillah	100
12	Muhammad Arya Ramadhani	100
13	Muhammad Auza	95
14	Muhammad Noval	100

15	M. Raisal Ramadhan	100
16	Muhammad Zaki	95
17	Nur Kamilah	100
18	Nur Hidayah	100
19	Selma	100
20	Solatiah	100

Sumber: Dokumentasi Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan data hasil penilaian terhadap peserta didik dapat dilihat hasil penilaian sesuai dengan KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Data Tentang Faktor Penunjang dan Penghambat pada Pelaksanaan Strategi Kooperatif Tipe *Make a Match*

a. Faktor-Faktor Penunjang

1) Faktor Guru

a) Latar Belakang

Salah satu yang mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran adalah latar belakang pendidikan yang dimiliki seorang guru. Dari hasil Observasi dan wawancara, Peneliti melihat guru sangat menguasai materi seputar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd ini memiliki riwayat pendidikan Berdasarkan hasil penyajian data bahwa Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki latar belakang Pendidikan SDN 6 Sungai Besar Banjarbaru, MTs Hidayatullah Martapura, MA Hidayatullah Martapura, IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Sehingga dapat dikatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Karang Intan memiliki guru yang kompeten di bidangnya dan telah memenuhi profesionalisme keguruan karena mempunyai latar pendidikan yang sesuai dengan tingkata yang diajarkan.

b) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 7 Karang Intan, peneliti mendapatkan informasi bahwa beliau sudah mengajar selama 17 tahun.

Berikut pengalam mengajar Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd. SMP Negeri 2 Karang Intan tahun 2005-2020, dan SMP Negeri 7 Karang Intan tahun 2021-sekarang. Pengalaman mengajar beliau selama 17 tahun, tentunya menjadikan beliau paham bagaimana menangani peserta didik di sekolah dan cara-cara mengatasinya, sehingga sangat mendukung di dalam proses pembelajaran menggunakan tipe *Make a Match*..

c) Menguasai Materi

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yaitu hendaknya seorang guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan. Dari hasil observasi dan wawancara sebelumnya, guru terlihat sangat menguasai materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dan diketahui guru tersebut memiliki riwayat pendidikan yang kompeten di bidangnya dan memiliki pengalaman mengajar cukup lama yaitu 17 tahun.

d) Pengetahuan Guru Dengan Tipe *Make a Match*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, peneliti menanyakan “Apakah Ibu mengetahui tentang pembelajaran tipe *Make a Match*?, apabila mengetahui apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran tipe *Make a Match* dan bagaimana langkah-langkah pelaksanaannya?”. Kemudian informan mengungkapkan

“Iya mengetahui, Pembelajaran tipe *Make a Match* adalah pembelajaran mencari pasangan, saling mencocokkan antara soal dan jawaban, untuk langkahnya membagi ke 2 kelompok kemudian salah satu kelompok diberikan kartu berupa soal dan satunya kartu berupa jawaban, yang kemudian nantinya diberi intruksi untuk mencocokkan”.⁶²

Pertanyaan selanjutnya, peneliti menanyakan

“Apakah Ibu sudah pernah melaksanakan tipe pembelajaran *Make a Match*?, Apabila sudah, berapa kali ibu pernah menerapkan pembelajaran tipe *Make a Match*? Dan apa pertimbangan Ibu jadi memilih pembelajaran *Make a Match*”.

Kemudian informan mengungkapkan

⁶² Wawancara dengan Ibu Siti Rahimah Hajjah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Karang Intan

“Iya pernah, sepertinya sudah tiga atau empat kali lebih, untuk yang pastinya ibu kurang ingat. Pertimbangan memilih *Make a Match* adalah sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, dapat membuat siswa lebih tertarik dan senang dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan”.⁶³

Dengan demikian diketahui Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki pengetahuan, paham dan mengerti tentang pembelajaran menggunakan tipe *Make a Match* pada umumnya, karena sudah berpengalaman dalam menggunakan tipe *Make a Match* dan mengetahui langkah-langkah pembelajaran tipe *Make a Match* sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 7 Karang Intan.

2) Faktor Peserta Didik

a) Minat Peserta Didik

Minat belajar siswa merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang sangat patut diperhatikan. Ketertarikan peserta didik dalam belajar ditunjukkan dengan peserta didik bersenang-senang saat mengikuti pembelajaran di kelas. Peserta didik memiliki semangat yang tinggi, peserta didik merasa tidak sulit dalam mengerjakan tugas. Walaupun tugas yang diberikan guru dalam proses pembelajaran banyak, peserta didik dapat bekerja dengan tenang dan

⁶³ Wawancara dengan Ibu Siti Rahimah Hajjah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Karang Intan

menyenangkan, peserta didik tidak akan putus asa dan tidak akan mengeluh.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran berlangsung, sebelum memulai pembelajaran para peserta didik terlihat semangat dan siap untuk belajar, serta terlihat antusias untuk menyiapkan alat pembelajaran. Ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai. Para peserta didik terlebih dahulu mempersiapkan buku pelajaran di atas meja pelajaran tanpa perintah dari guru, kemudian ketika pembelajaran menggunakan strategi *Make a Match* berlangsung peserta didik terlihat sangat bersemangat sekali dan merasa senang. Kemudian dari hasil wawancara peneliti kepada peserta didik kelas VII, peneliti menanyakan “Bagaimana pelajaran hari ini, apakah menyenangkan?”. informan dan 3 temannya menjawab “Iya sangat menyenangkan, karena pelajaran hari berbeda dengan biasanya, yaitu main mencocokkan kartu”⁶⁵. Kemudian peneliti bertanya lagi dengan peserta didik yang lain “Bagaimana pelajaran hari ini, apakah menyenangkan?”. kemudian informan dan 5 temannya mengungkapkan “Iya menyenangkan sekali”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan

⁶⁴ Kabela Putri, Sutrisno Djaja, dan Bambang Suyadi, *Pengaruh Minat Belajar dan kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017*, (Jurnal Ekonomi, Vol.11 No.1, 2017), 68

⁶⁵ Wawancara dengan Peserta didik kelas VII B SMP Negeri 7 Karang Intan

Agama Islam dengan menggunakan strategi tipe *Make a Match* bisa dikatakan sangat berminat. karena banyaknya peserta didik menyatakan senang dalam kegiatan pembelajaran.

b) Perhatian Peserta Didik

Dari hasil observasi kepada peserta didik, peserta didik terlihat banyak yang memperhatikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ini dapat terlihat dari peserta didik yang selalu siap apabila ditanya oleh guru dan mereka rata-rata dapat menjawab, dan ada juga yang bertanya apabila ada yang tidak di pahami, walau terkadang ada beberapa peserta didik yang bercanda atau bermain-main dengan teman di dalam kelas tetapi guru langsung menegur dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka kembali serius memperhatikan pelajaran.

3) Faktor Suasana dan Kondisi

Suasana khusus dan lingkungan yang dimaksud adalah kondisi, yaitu suasana yang nyaman dan menyenangkan. Nyaman dalam hal ini jauh dari kebisingan dan suara yang merusak konsentrasi belajar. menyenangkan artinya suasana gembira dan antusias. Suasana belajar jauh dari tekanan dan target tertentu pada peserta didik yang belajar⁶⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, Suasana dan Kondisi di dalam kelas terlihat menyenangkan, kemudian keadaan

⁶⁶ Arianti, *Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif*, (Jurnal kependidikan, Vol.11 No.1, 2017), 50

kelasnya nyaman dan bersih, dan keadaan kelas tidak terlalu panas karena saat itu cuaca tidak terlalu panas dan juga sekolah SMPN 7 Karang Intan terletak di daerah pegunungan sehingga udaranya nyaman.

4) Faktor Fasilitas

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memperlancar terselenggaranya suatu usaha pembelajaran, serta meliputi segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga tercapai hasil pembelajaran yang optimal.⁶⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, fasilitas dalam kelas terdapat beberapa meja dan kursi untuk guru dan peserta didik, serta papan tulis yang lengkap dengan spidol dan penghapusnya. Sedangkan untuk buku pegangan guru yaitu buku paket dan buku LKS Pendidikan Agama Islam dan peserta didik masing-masing mempunyai 1 buku pegangan yaitu buku paket pendidikan Agama Islam. Jadi untuk sarana dan prasarannya di kelas VII SMPN 7 Karang Intan sudah termasuk memadai dan mencukupi.

⁶⁷ Adixie Axell Arrixavier dan Ni Made Swasti Wulanyani, *Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana*, (Jurnal Psikologi Udayana, Vol.7 No.1, 2020), 83

b. Faktor-Faktor Penghambat

1) Faktor Waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti melihat guru mendapatkan kendala ketika proses pembelajaran, yaitu kurangnya waktu pembelajaran, sehingga guru melebihi waktu yang telah ditetapkan. Setelah pembelajaran peneliti menanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam “Apakah ada faktor yang menghambat ketika pembelajaran menggunakan tipe *Make a Match*?”. Informan mengungkapkan

“Faktor yang menghambat saya rasa itu waktu yang kurang memadai, karena yang sebelumnya 45 menit dalam satu jam pelajaran menjadi 30 menit. Hal ini berdasarkan kebijakan sekolah karena pembelajaran masih PTM Terbatas dimana maksimal pembelajaran hanya tiga jam sehari”⁶⁸

Dengan demikian dari hasil observasi dan wawancara, waktu adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran menggunakan tipe *Make a Match*, karena pembelajaran sebelumnya 45 menit dalam satu jam pelajaran menjadi 30 menit. karena adanya kebijakan sekolah karena pembelajaran masih PTM Terbatas dimana maksimal pembelajaran hanya tiga jam sehari. Dengan pengurangan waktu 15 menit dikhawatirkan sebagian peserta didik ada yang belum memahami materi yang disampaikan, sehingga peneliti meminta tambahan waktu untuk penjelasan yang mendetail dan pelaksanaan strategi kooperatif tipe *Make a Match*.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Rahimah Hajjah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Karang Intan

C. Analisis Data

Setelah semua data yang ada disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data, maka selanjutnya peneliti mencoba untuk menganalisis data yang telah disajikan pada bagian terdahulu, dan untuk lebih mudah penganalisisan data ini, peneliti akan menyajikan secara berurutan sebagaimana halnya pada bagian penyajian data.

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Strategi Kooperatif Tipe

Make a Match

a. Persiapan dan perencanaan

Berdasarkan penyajian di atas dalam persiapan dan perencanaan guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang nantinya akan digunakan sebagai acuan ketika proses pembelajaran, menyiapkan materi, serta menyediakan buku paket pegangan guru dan buku paket peserta didik seputar mata pelajaran PAI. dan menyiapkan bahan ajar untuk tipe Make a Match, seperti kartu soal dan jawaban.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan penyajian data di atas pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI di kelas VII dengan menggunakan strategi kooperatif tipe *Make a Match*. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media buku paket, LKS, bahan ajar tipe Make a Match berupa kartu soal dan jawaban dan media

lainnya yang akan menunjang pelaksanaan proses mengajar. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Guru memulai kegiatan awal dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsensi peserta didik, memotivasi peserta didik, kemudian guru mengulangi pembelajaran sebelumnya sekaligus mulai menghubungkan materi yang akan dipelajari peserta didik. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik mengetahui apa yang akan dituju atau dipelajari pada pembelajaran tersebut.

Ketika masuk kegiatan inti, guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, kemudian guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.

Berikut ini deskripsi dari pembelajaran pada langkah-langkah strategi pembelajaran tipe *Make a Match*:

- a) Menyiapkan kartu, kartu yang berisikan soal dan kartu yang berisikan jawaban.
- b) Membagi peserta didik ke dua kelompok, satu kelompok soal berisikan 10 orang, dan satunya kelompok jawaban yang berisikan 10 orang
- c) Guru membagikan kartu tersebut ke dua kelompok tersebut dan mengatur posisi kelompok-kelompok
- d) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik bagaimana cara melaksanakan strategi pembelajaran tipe *Make a Match*

- e) Cara pelaksanaan yaitu peserta didik diperintahkan untuk mencocokkan antara soal dan jawaban dalam waktu 15 detik
- f) Setelah peserta didik mencocokkan soal dan jawaban, peserta didik akan dipanggil gurunya secara berpasang-pasangan ke depan kelas untuk membacakan kartu yang telah mereka cocokkan
- g) Guru dan peserta didik yang belum maju kedepan kelas menjadi penilai, apabila peserta didik yang maju salah mencocokkan maka mendapatkan hukuman yang di sepakati bersama.
- h) Guru memberikan penjelasan akhir apabila ada yang salah mencocokkan dan memberikan kesimpulan bersama-sama peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Disini peserta didik terlihat antusias sekali sebelum memulai tipe Make a Match, ini dapat terlihat dari persiapan peserta didik yang tidak sabar ingin mengetahui bagaimana strategi pembelajaran tersebut, dan setelah di bagikan kartu, peserta didik terlihat ingin bersegera mencocokkan kartu yang mereka dapat.

Sesampainya pada kegiatan akhir guru memberikan tugas berupa lembar soal seputar materi, setelah peserta didik selesai menjawab soal guru memberi kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik apabila di rasa ada yang belum dipahami, kemudian guru mengajak peserta didik untuk memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, tidak lupa guru memotivasi dengan mengingatkan peserta didik untuk

mengulang pelajarannya di rumah, kemudian guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan penyajian data di atas, guru melakukan evaluasi dengan melihat peserta didik mencocokkan soal dan jawaban ketika pelaksanaan tipe *Make a Match* dan hasil nilai lembar soal yang telah di jawab oleh peserta didik ketika kegiatan akhir. Dengan hasil penilaian ini guna untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ketercapaian dapat dilihat dari hasil penilaian peserta didik yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PAI. Adapun data hasil penilaian terhadap peserta didik.

Berdasarkan data hasil penilaian terhadap peserta didik, hasil penilaian sesuai dengan KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Data Tentang Faktor Penunjang dan Penghambat pada Pelaksanaan Strategi Kooperatif Tipe *Make a Match*

a. Faktor-Faktor Penunjang

1) Faktor Guru

a) Latar Belakang

Berdasarkan hasil penyajian data bahwa Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki latar belakang Pendidikan SDN 6 Sungai Besar Banjarbaru, MTs Hidayatullah Martapura, MA Hidayatullah Martapura, IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Sehingga dapat dikatakan bahwa guru PAI di SMPN 7 Karang Intan memiliki guru yang kompeten dibidangnya dan telah memenuhi profesionalisme keguruan karena mempunyai latar pendidikan yang sesuai dengan tingkata yang diajarkan.

b) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan penyajian data di atas Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 7 Karang Intan, sudah memilki pengalaman mengajar selama 17 tahun. Berikut pengalaman mengajar Ibu Siti Rahimah Hajjah, S.Pd, SMP Negeri 2 Karang Intan tahun 2005-2020, dan SMP Negeri 7 Karang Intan tahun 2021-sekarang.

Pengalaman mengajar beliau selama 17 tahun, tentunya menjadikan beliau paham bagaimana menangani peserta didik di sekolah dan cara-cara mengatasinya, sehingga sangat mendukung di dalam proses pembelajaran menggunakan tipe *Make a Match*..

c) Menguasai Materi

Berdasarkan penyajian di atas supaya tercapainya tujuan pembelajaran yaitu hendaknya seorang guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan. Dari wawancara, diketahui guru tersebut memiliki riwayat pendidikan yang kompeten di bidangnya dan memiliki pengalaman mengajar cukup lama yaitu 17 tahun.

d) Pengetahuan Guru Dengan Tipe *Make a Match*

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengetahuan, paham dan mengerti tentang pembelajaran menggunakan tipe *Make a Match* pada umumnya, karena sudah berpengalaman dalam menggunakan tipe *Make a Match* dan mengetahui langkah-langkah pembelajaran tipe *Make a Match* sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 7 Karang Intan.

2) Faktor Peserta Didik

a) Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran berlangsung, pada pertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran para peserta didik terlihat semangat dan siap untuk belajar, serta terlihat antusias untuk menyiapkan alat pembelajaran. Ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai. Para peserta didik terlebih dahulu mempersiapkan buku pelajaran di atas meja pelajaran tanpa perintah dari guru, kemudian ketika pembelajaran menggunakan strategi *Make a Match* berlangsung peserta didik terlihat sangat bersemangat sekali dan merasa senang. Kemudian guru sebelum mengakhiri pembelajaran menanyakan kepada peserta didik: “Apakah kalian senang ketika melaksanakan pembelajaran PAI pada hari ini?”. Serempak semua peserta didik menjawab: “Iya, Sangat menyenangkan Ibu”

b) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan hasil penyajian data, peserta didik terlihat banyak yang memperhatikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ini dapat terlihat dari peserta didik yang selalu siap apabila ditanya oleh guru dan mereka rata-rata dapat menjawab, dan ada juga yang bertanya apabila ada yang tidak di pahami, walau terkadang ada beberapa peserta didik yang bercanda atau bermain-main dengan teman di dalam kelas tetapi guru

langsung menegur dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka kembali serius memperhatikan pelajaran. Ini menunjukkan perhatian dan fokus yang dimiliki peserta didik cukup baik

3) Faktor Suasana dan Kondisi

Berdasarkan penyajian data di atas, Suasana dan Kondisi di dalam kelas terlihat menyenangkan, kemudian keadaan kelasnya nyaman dan bersih, dan keadaan kelas tidak terlalu panas karena saat itu cuaca tidak terlalu panas dan juga sekolah SMPN 7 Karang Intan terletak di daerah pegunungan sehingga udaranya nyaman.

4) Faktor Fasilitas

Berdasarkan penyajian data di atas, fasilitas dalam kelas terdapat beberapa meja dan kursi untuk guru dan peserta didik, serta papan tulis yang lengkap dengan spidol dan penghapusnya. Sedangkan untuk buku pegangan guru yaitu buku paket dan buku LKS Pendidikan Agama Islam dan peserta didik masing-masing mempunyai 1 buku pegangan yaitu buku paket pendidikan Agama Islam. Jadi untuk sarana dan prasarananya di kelas VII SMPN 7 Karang Intan sudah termasuk memadai dan mencukupi.

b. Faktor-Faktor Penghambat

1) Faktor Waktu

Berdasarkan penyajian data di atas, peneliti menemukan kendala ketika proses pembelajaran, yaitu kurangnya waktu pembelajaran yang sebelumnya 45 menit dalam satu jam pelajaran menjadi 30 menit. Hal ini berdasarkan kebijakan sekolah karena pembelajaran masih PTM Terbatas dimana maksimal pembelajaran hanya tiga jam perhari. Dengan pengurangan waktu 15 menit dikhawatirkan sebagian peserta didik ada yang belum memahami materi yang disampaikan, sehingga peneliti meminta tambahan waktu untuk penjelasan yang mendetail dan pelaksanaan strategi kooperatif tipe *Make a Match*.